

## SALING MENGGEMBALAKAN

Kis 9: 1-20; Wahyu 5: 11-14; Yoh 21: 1-19

Banyak orang Kristen memahami bahwa yang disebut sebagai gembala di dalam gereja hanyalah pendeta, atau kadang-kadang disebut juga para penatua, atau majelis jemaat, serta para diaken, dan anggota jemaat adalah domba yang digembalakan. Tentu saja, tidak keliru kalau pendeta, penatua dan diaken disebut sebagai gembala di gereja, karena memang demikianlah tugas mereka.

Tetapi, mestinya hal ini tidak membuat peran masing-masing menjadi kabur: Pendeta, penatua dan diaken menjadi gembala, dan anggota jemaat hanyalah domba yang digembalakan. Sebagai seorang gembala, pendeta, penatua dan diaken juga perlu digembalakan, dan tugas menggembalakan tidak hanya ditujukan kepada mereka saja, melainkan juga kepada setiap orang Kristen. Jadi, dalam kesehariannya anggota jemaat juga mempunyai tugas untuk saling menggembalakan.

Panggilan untuk saling menggembalakan ini didasari oleh panggilan Tuhan Yesus sebagai Gembala Agung kita. Tidak ada satu pun yang sanggup menjadi gembala yang baik seperti Yesus, yang memelihara dan berkorban bagi domba-dombanya. Yesus memelihara umatNya dengan penuh kasih dan pengorbanan. Ia telah menderita untuk umatNya, untuk kita semua. Meneladani sang Gembala Agung, Yesus Kristus, maka kita pun dipanggil untuk melakukan tugas menggembalakan sesama kita. Ketika orang-orang Kristen saling menggembalakan, maka akan tercipta sebuah persekutuan yang indah, sebagaimana jemaat Kristen mula-mula.